

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN TATAP MUKA
PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ATPH DI
SMK NEGERI 4 KAB. GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

SULASTRI

105 191 114 619

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Dalam Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Pada
Siswa Kelas XI ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa**

Nama : **SULASTRI**

Stambuk / Nim : **105 191 114 619**

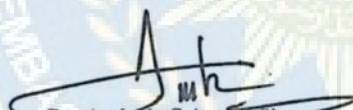
Fakultas / Jurusan : **Agama Islam / Pendidikan Agama Islam**

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

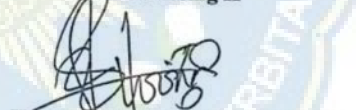
21 Rabiul Awal 1444 H
Makassar, _____
03 April 2023 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Dr. Amirah, S.Ag., M.Si
NIDN: 0906077301

Pembimbing II


Hurriah Ali Hasan, St., M. E., Ph.D.
NIDN. 0927067001



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Monra Ipra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Sulastri, NIM. 105 19 11146 19 yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Daring dan Tatap Muka pada Siswa Kelas XI ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa."** telah diujikan pada hari Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

28 Dzulqaidah 1444 H.
Makassar, _____
17 Juni 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

Sekretaris : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

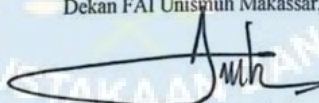
St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Pembimbing II : Hurriah Ali Hasan, ST., M.E., Ph.D.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Sulastri

NIM : 105 19 11146 19

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Daring dan Tatap Muka pada Siswa Kelas XI ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.
2. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.
3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.
4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unisnuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sulastri

NIM : 105191114619

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

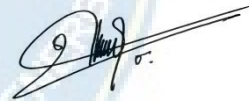
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Dzulqaidah 1444 H

25 Juni 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Sulastri
NIM: 105191114619

ABSTRAK

Sulastri. 105191114619. 2023. *Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Daring Dan Tata Muka pada Siswa Kelas XI Jurusan ATPH Di SMK NEGERI 4 KAB. GOWA.* Dibimbing oleh Amirah Mawardi dan Hurriah Ali Hasan.

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran daring siswa di kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran tatap muka siswa di kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka pada siswa kelas XI Jurusan ATPH di SMK Negeri 4 Kab, Gowa

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di SMKN 4 Gowa dan sampelnya berjumlah 24 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik acak atau random. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji perbandingan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring, yang memperoleh nilai baik sebanyak 5 siswa, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 13 siswa, dan yang memperoleh kurang sebanyak 6 siswa. Nilai rata-rata siswa selama daring sebesar 80,5. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran tatap muka, yang memperoleh nilai baik sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 15 siswa, dan yang memperoleh kurang sebanyak 6 siswa. Nilai rata-rata siswa selama pembelajaran tatap muka sebesar 86. (3) Sebanyak 8 siswa mengalami perubahan lebih dari 10%, dibandingkan dengan 16 siswa dengan perubahan dibawah 10%. Dapat dilihat pula antara daring dan tatap muka, lebih baik tatap muka karena tingkat kenaikan terdapat 6,9% rata-rata kenaikan nilai siswa. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata pada saat daring dan tatap muka dapat dilihat bahwa pada saat daring 80,5 dan pada saat tatap muka 86, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka kelas XI jurusan ATPH SMKN 4 Gowa.

Kata Kunci : Perbandingan Hasil Belajar, Pembelajaran Daring Dan Tata Muka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Sholawat serta salam tercurah kepada pemimpin Islam yang telah membawa sinar kecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat kearah jalan yang benar.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini bukan tanpa hambatan. Namun berkat doa kedua Orang Tua tercinta yakni: Massaraja dan Bayang, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan semangat dan motivasinya, yang tiada henti-hentinya mendoakan serta bantuan dari berbagai pihak. Alhamdulillah semua hambatan tersebut dapat terlewati dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. atas segala sarana dan fasilitas yang diberikan serta senantiasa memberikan dorongan dan bimbingna kepada penulis.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nurhidayah M., S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I dan Hurriah Ali Hasan, St., M. E.,Ph.D.selaku dosen pembimbing ke II yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya kepada penulis untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Drs. Imanuddin Djaya. M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Gowa. Nursina, S.Pd. Selaku guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta semua staf guru, khususnya guru PAI, Tata Usaha yang turut serta dalam membantu terselesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam yang telah memberikan motivasi bersama penulis menjalankan studinya.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin Ya'Robbal'Alamin.

Makassar, 12 Mei 2023

Penulis

SULASTRI

NIM. 105191114619

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Tatap Muka	7
B. Pembelajaran Daring	10
C. Pendidikan Agama Islam	17
D. Hasil Belajar	20
E. Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
F. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27

B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Belajar PAI Menggunakan Pembelajaran Daring.....	42
C. Hasil Belajar PAI Menggunakan Pembelajaran Tatap Muka.....	46
D. Perbandingan Hasil Belajar PAI Antara Daring dan Tatap Muka.....	49

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAR HIDUP.....	58
----------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	59
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	30
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMKN 4	35
Tabel 4.2 Profil SMKN 4 Gowa	36
Tabel 4.3 Daftar Nama Tenaga Kependidikan Dan Pendidik.....	37
Tabel 4.5 Keadaan siswa SMKN 4 Gowa	40
Tabel 4.6 Sarana dan prasarana Sekolah.....	41
Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Daring	43
Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Daring.....	44
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Hasil Belajar Daring	45
Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Pembelajaran Tatap Muka	45
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Tata Muka	46
Tabel 4.10 Kategori Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Tatap Muka	47
Tabel 4.9 Deskripsi Statistik Hasil Belajar Tatap Muka.....	48
Tabel. 4.15 Nilai Hasil Belajar Siswa Daring dan Tatap Muka.....	49
Tabel 4.16 Persentase Perubahan Nilai Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Lp3m Universitas Muhammadiyah Makassar.....	60
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Provinsi.....	61
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten.....	62
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian.....	63
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Penelitian.....	64
Lampiran 6 Data Hasil Belajar Siswa.....	65
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan terjadi dari peradaban yang paling sederhana sampai dengan peradaban yang paling kompleks seperti dewasa ini. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Baik secara sengaja maupun tidak, disadari ataupun tidak disadari. Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan kurikulum pada suatu Lembaga Pendidikan agar dapat memenuhi peserta didik dalam mencapai tujuan Pendidikan. Suatu Pendidikan akan berkualitas jika proses belajar mengajarnya berlangsung secara kreatif sehingga menarik peserta didik agar belajar serta menangkap dari proses pembelajaran tersebut. Proses Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan Pendidikan yang berkualitas pula dengan demikian akan dapat meningkatkan kualitas hidup bangsa.

¹ Hasbullah, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 304.

Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikuti adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa².

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu subyek pelajaran yang bersama-sama dengan subyek studi lain, dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah memberikan “corak Islam” pada sosok lulusan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.

Perihal pembelajaran tatap muka yang mana pembelajaran ini adalah model yang umum digunakan oleh Lembaga Pendidikan. Pembelajaran secara tatap muka merupakan proses pembelajaran yang penting untuk menunjang keberhasilan belajar.

Sistem pembelajaran di Indonesia bahkan dinegara-negara lainnya sedang mengalami perubahan akibat dari wabah *Covid-19* yang membuat sistem pembelajaran secara tatap muka yang sementara ditiadakan digantikan dengan pembelajaran daring sebagai alternatif yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan di Indonesia. Pembelajaran daring dilakukan oleh seluruh Lembaga Pendidikan

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

dengan mencakup semua mata pelajaran tak terkecuali mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perihal peralihan proses pembelajaran dari tatap muka ke daring tentunya menimbulkan efek bagi beberapa pihak bagi antara lain pendidik yang gagap teknologi akan kesulitan dalam mentransfer ilmunya, beberapa kesulitan pun dikeluhkan oleh peserta didik diantaranya ialah masalah finansial, kemudian permasalahan dalam hal internet dimana tidak semua daerah di Indonesia dapat mengakses jaringan dengan baik. Sehingga melihat kedua model pembelajaran ini manakah yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Tentunya diantara kedua metode pembelajaran tersebut terdapat kekurangan serta kelebihan masing-masing. Demikianlah yang terjadi sekarang ini, dikarenakan wabah yang telah mereda sehingga pemerintah kembali menerapkan pembelajaran secara tatap muka tak terkecuali SMK Negeri 4 Gowa.

Sehingga untuk mengetahui hasil yang dicapai maka dilakukanlah tindakan perbandingan hasil belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara menggunakan model pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.

Berdasarkan realitas serta permasalahan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari perbandingan hasil belajar peserta didik antara menggunakan pembelajaran daring atau pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran daring pada siswa kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri Kab. Gowa?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran tatap muka pada siswa kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri Kab. Gowa?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menggunakan pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka pada siswa kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran daring siswa di kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran tatap muka siswa di kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa

3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka pada siswa kelas XI Jurusan ATPH di SMK Negeri 4 Kab, Gowa

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dapat memberikan peningkatan terhadap mutu pembelajaran serta dapat bermanfaat bagi beberapa pihak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan serta memperluas ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan media internet dalam mengoptimalkan pembelajaran baik itu bagi guru maupun siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari secara efektif tidak hanya melalui sumber buku akan tetapi internet pula.

- b. Bagi guru

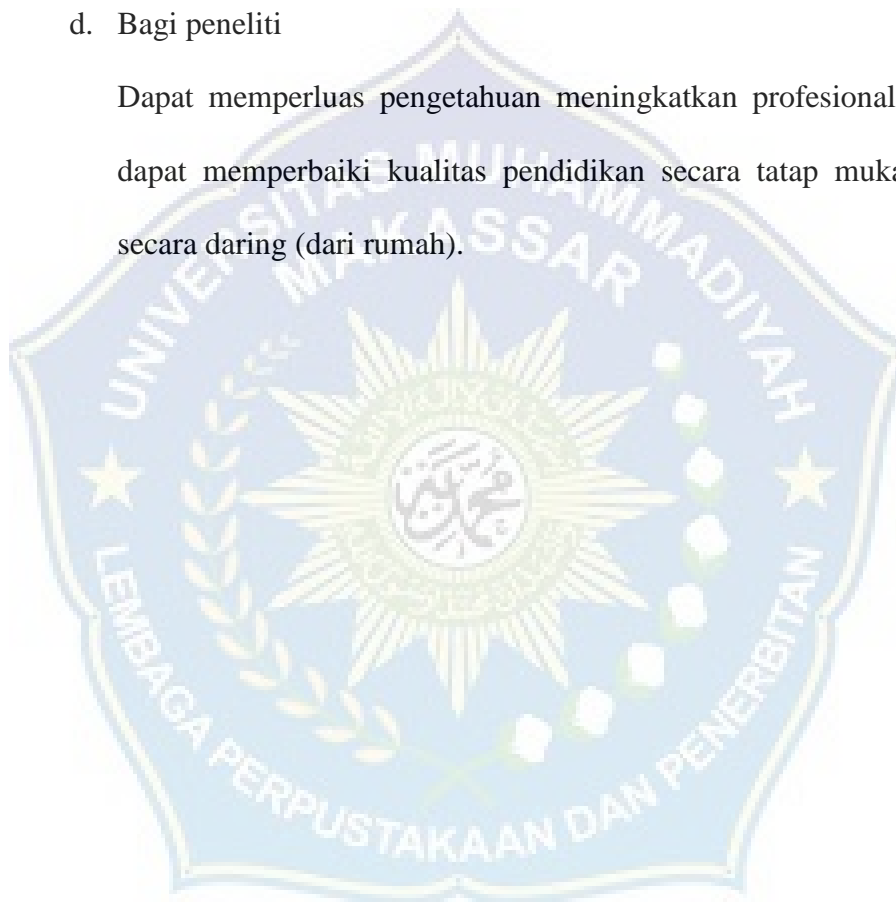
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wadah dalam menambah wawasan guru tentang pemanfaatan media internet untuk mencari sumber belajar siswa serta mencari bahan ajaran tambahan.

c. Bagi sekolah

Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah sehingga dapat mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu serta terbentuknya tenaga pengajar yang handal dan berpengalaman dalam memberikan ilmu kepada siswa.

d. Bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan meningkatkan profesional sehingga dapat memperbaiki kualitas pendidikan secara tatap muka ataupun secara daring (dari rumah).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tatap Muka

1. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu bentuk pembelajaran konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pembelajaran tatap muka mempertemukan guru dengan murid dalam satu ruangan untuk belajar. Pembelajaran tatap muka memiliki karakteristik yang terencana, berorientasi pada tempat (*place-based*) dan interaksi sosial. Pembelajaran tatap muka biasanya dilakukan di kelas dimana terdapat model komunikasi *synchronous*, dan terdapat interaksi aktif antara sesama murid, murid dan guru, dengan murid dan lainnya. Dalam pembelajaran tatap muka guru atau pemelajar akan menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajarannya untuk membuat proses belajar lebih aktif dan menarik.³

Selain itu, pengertian tatap muka ialah seperangkap tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian dari diri luar siswa yang terjadi pada siswa yang dapat diprediksi atau diketahui oleh proses tatap muka. Untuk tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu didesain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdiri

³ Hani Subakti, Dkk. *Esensi Pembelajaran Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 19

dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka adalah suatu interaksi antara pengajar dan pelajar secara langsung dimana dalam interaksi tersebut tidak ada perantara penyampaian ilmu baik dalam bentuk perantara apapun.

Adapun pembelajaran tatap muka ini dilakukan agar dapat terjalin interaksi sosial antara pengajar dan pelajar lainnya. Yang mana diharapkan dalam proses ini seorang pengajar/guru dapat memantau atau melihat secara langsung kejadian atau perubahan yang terjadi dalam diri seorang siswa.

Pembelajaran tatap muka merupakan seperangkat Tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka dengan memperhitungkan

2. Macam Bentuk Metode Pembelajaran Tatap Muka

Berbagai macam bentuk metode pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran tatap muka adalah: 1) Metode ceramah, 2) Metode penugasan, 3) Metode tanya jawab, 4) Metode Demontrasi.⁵ Adapun pemilihan metode berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa maupun factor yang mempengaruhi sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal. Oleh sebab itu metode adalah salah satu komponen pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan dengan baik dan ketercapaian

⁴ Depdiknas, Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008).

⁵ Hani Subakti, Dkk, hlm. 19

hasil pembelajaran yang optimal. Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu komponen dalam *blended learning*, pembelajaran tatap muka siswa dapat lebih memperdalam apa yang telah dipelajari melalui online learning, ataupun sebaliknya online learning untuk lebih memperdalam materi yang diajarkan melalui tatap muka.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka

Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran tatap muka ialah:

a. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka

1) Mendorong siswa giat belajar

Terjadinya interaksi dalam pembelajaran tatap muka maka dapat mendorong siswa untuk aktif dan interaktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru.

2) Partisipasi aktif siswa dan guru

Pada proses pembelajaran siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Siswa akan aktif mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika mereka memiliki masalah dalam pelajarannya. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman yang jelas tentang teori yang dibahas dikelas.

3) Komunikasi

Dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka maka terjalin komunikasi yang baik antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa itu sendiri.

4) Terjadwal dengan baik

Dalam pembelajaran tatap muka jadwal dan pelaksanaannya disekolah menjadi lebih teratur sehingga melatih kedisiplinan siswa.⁶

b. Kelemahan Pembelajaran Tatap Muka

Selain memiliki kelebihan pembelajaran tatap muka juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut:

1) Seperti disuapi

Pada proses pembelajaran siswa terlalu bergantung pada guru mereka dalam setiap hal yang berhubungan dengan pembelajaran

2) Kegiatan Ekstrakurikuler yang Mendistorsi Siswa

Ketika siswa mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler bisa menimbulkan kesulitan dalam berkonsentrasi pada pembelajaran mereka. Dikarenakan siswa masih sulit untuk menyeimbangkan antara kegiatan

3) Ruang dan Waktu yang Terbatas

Pada pembelajaran tatap muka fasilitas yang tidak merata membuat pembelajaran tidak seimbang antara di desa dengan di kota. Kondisi lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran yang optimal.⁷

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat

⁶ Awal Akbar Jamaluddin, *Model-model Pembelajarann Tatap Muka*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016), hlm. 5

⁷ Awal Akbar Jamaluddin, hlm 6

umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.⁸

Pembelajaran daring *learning* sendiri dapat dipahami sebagai Pendidikan formal yang selenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Baik pembelajaran tatap muka penuh (full offline), daring penuh (full online), maupun kombinasi keduanya (blended learning), memiliki unsur-unsur yang tidak bisa saling dilepaskan atau dihilangkan. Pembelajaran daring diharapkan memiliki dan mengakomodir fitur-fitur antara lain: *interactivity, authenticity, learner-control, convenience, self containment, ease of use, online support, course security, cost effectiveness, collaborative learning, online evaluation, online search, global accessibility, cross-culture interaction*, dan sebagainya.⁹

⁸ Pohan A Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hlm 2

⁹ Meda Yuliana, dkk. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 51

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia Pendidikan, kebijakan penyelenggaraan Pendidikan kadangkala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya, dan perilaku manusia.

Manfaat pembelajaran daring learning dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.¹⁰

3. Jenis Model Pembelajaran Daring

Adapun model pembelajaran daring terdiri dari dua jenis yaitu:

- a. Tatap muka virtual melalui *video conference*, *teleconference*, dan atau diskusi dalam group media social atau aplikasi pesan. Dengan adanya tatap muka secara virtual bertujuan untuk memastikan adanya interaksi langsung yang terjadi antara guru dan siswa.
- b. *Learning Management System* (LMS), merupakan sistem pengelolaan pembelajaran integrasi secara daring melalui aplikasi. Adapun sistem pembelajaran dalam LMS ini yaitu meliputi pengelolaan akun, penguasaan

¹⁰ Pohan A Efendi, hlm. 6

materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian atau penilaian. Contoh LMS ialah kelas maya rumah belajar, google *classroom*, ruang guru, *zenius*, *edomodo*, *moodle*, sajar LMS *seamolec* dan lain sebagainya.¹¹

4. Standar Isi Materi Pembelajaran Daring

Sebuah sistem pembelajaran daring hendaknya memuat materi yang mencakup kurikulum pada tingkat satuan Pendidikan sebagai satu kesatuan yang utuh. Pada bagian ini dibahas pemodelan materi dengan mempertimbangkan standar isi pada satuan Pendidikan.

Untuk menjamin isi dari pembelajaran daring mencakup keseluruhan isi kurikulum, maka standar isi materi mengacu pada standar isi pada satuan Pendidikan yang meliputi.

a. Kerangka dasar dan struktur kurikulum

Materi pada pembelajaran daring disajikan secara sistematis dan terstruktur mengikuti kerangka dasar dan struktur kurikulum.

b. Beban belajar

Materi pada sistem pembelajaran daring memuat informasi beban belajar tiap peserta didik. Sistem pembelajaran daring hendaknya menginformasikan kemajuan belajar peserta didik atau sisa dari beban belajar.

¹¹ Kemendikbud, No. 15, “*Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19, 2020)*”, hlm. 10

c. Kurikulum tingkat satuan Pendidikan

Materi pada sistem pembelajaran daring berisi kurikulum yang terdiri atas beberapa kelompok mata pelajaran, tiap kelompok mata pelajaran terdiri atas beberapa mata pelajaran sesuai dengan standar isi tiap satuan Pendidikan.

d. Kalender Pendidikan

Materi pada sistem pembelajaran daring dapat dideliverikan sesuai dengan kalender Pendidikan. Pada sistem pembelajaran daring, beban belajar dapat didistribusikan dengan mendeliverikan materi yang bersesuaian dan dijadwalkan mengikuti kalender Pendidikan.¹²

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Penggunaan model pembelajaran daring pada sekarang ini, baik pada saat masa pandemic maupun telah berakhirnya masa pandemic tersebut dapat dilihat ada kelebihan serta kekurangan yang terdapat didalamnya. Salah satu kelebihannya ialah materi yang telah diajarkan masih bisa diberikan kembali sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya serta mengaksesnya kembali. Adapun kekurangannya ialah penyampaian materi bisa saja tidak efektif akibat terkendala oleh jaringan, apalagi dengan kondisi tempat tinggal siswa tidak kondusif dukungan jaringan internetnya sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Adapun kekurangan lainnya ialah dari segi media pendukung pembelajaran dari tersebut yaitu handphone ataupun laptop, dikarenakan tidak semua orang tua mampu menyediakan media tersebut.¹³

¹² Pohan A Efendi, hlm. 14-15

¹³ Ayu Thityn N, Najamuddin PS, M. Iman Nur (2021). *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa*

Adapun kelemahan dari pembelajaran dari berbagai aspek diantaranya:

a. Kesehatan

Kesehatan menjadi poin utama bagi kehidupan, pembelajaran dari yang menggunakan gadget, laptop serta alat elektronik pendukung lainnya yang cukup lama dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan kita. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cancan “Efek Radiasi Gelombang Elektro Magnetik Ponsel Terhadap Kesehatan Manusia”. Pada penelitian tersebut dipaparkan bahwa radiasi dari sebuah handphone/gadget hampir sama dengan dampak radiasi elektromagnetik yang ditimbulkan oleh radar pesawat.

b. Bagi Sekolah/ Satuan Pendidikan

Sebagai pelaksana kebijakan pembelajaran daring, sekolah tentunya mendapatkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Tentunya diperlukan persiapan yang amat sangat matang sehingga pembelajaran tersebut di terapkan. Seperti yang telah diketahui bahwasanya tidak semua sekolah mempunyai fasilitas yang dapat mendukung, apalagi dengan kondisi sekolah yang letaknya berada jauh dari perkotaan tentunya kendala yang dialami pun banyak seperti sinyal internet, tidak memiliki handphone, serta ketidaklayakan fasilitas lain sebagai pendukung.

c. Bagi Guru/ Tenaga Pendidik

Seorang guru dituntut agar mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta aplikasi-aplikasi yang akan mendukung jalannya pembelajaran daring tersebut.

Beberapa faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring ialah:

- 1) Masih banyak guru yang belum atau bahkan tidak menguasai teknologi
- 2) Beberapa guru tidak memiliki fasilitas serta media yang mendukung proses pembelajaran daring tersebut.
- 3) Kesulitan dalam memberikan penilaian
- 4) Terbatasnya ruang dan waktu sehingga menghambat proses mengajar
- 5) Harus membuat perencanaan baru dalam mengajar

d. Bagi Siswa

Dampak dari pembelajaran daring tentunya akan memberikan juga dampak pada pihak siswa. Diantara semua subjek satuan Pendidikan yang paling merasakan dampak dari pembelajaran daring ini adalah siswa. Mereka harus menyesuaikan akademik, membatasi interaksi sosial, serta mengalami perasaan negatif.

Beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa adalah:

- 1) Tidak semua siswa langsung paham dengan IT
- 2) Jaringan internet yang kurang stabil
- 3) Tidak memiliki media pembelajaran seperti gadget dan laptop
- 4) Keterbatasan ekonomi
- 5) Kurangnya interaksi secara langsung dengan guru
- 6) Dibebani dengan banyaknya tugas
- 7) Merasa terisolasi

8) Kurangnya komunikasi aktif

9) Mudah bosan dan jenuh

e. Bagi Orang Tua

Tanggung jawab dan pengawasan yang awalnya di ampu oleh guru akan tetapi selama pembelajaran daring sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Beberapa hal yang menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh orang tua selama pembelajaran daring diantara adalah:

- 1) Tidak semua orang tua mampu membagi antara waktu kerja dengan mendampingi serta mengawasi proses belajar anak dirumah
- 2) Memerlukan waktu agar orang tua mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru tersebut
- 3) Dituntut agar mampu menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan¹⁴

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam seminar Pendidikan Islam Indonesia tahun 1960 didapatkan pengertian Pendidikan Islam yaitu bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah, mengarahkan mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.¹⁵

Untuk mengkaji Pendidikan Islam, tidak boleh terlepas dari ajaran agama Islam yang tertuang dalam Alquran dan As-sunnah dalam hal ini islamlah sebagai agama samawi yang diakui oleh Allah SWT yang paling sempurna dan benar,

¹⁴ Yuliani Meda, dkk. hlm. 51

¹⁵ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 2; Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 2

sebagaimana dalam Q.S. Ali Imran: 19, membahas tentang Allah SWT memberikan Batasan bahwasanya Agama yang diterimanya hanyalah agama Islam.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ
 الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Terjemahnya

“Sesungguhnya agama disisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberikan kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh Allah sangat cepat perhitungannya”¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

Jadi, Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan kesalehan sosial peserta didik sehingga tidak menimbulkan semangat fanatisme, sikap intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat.

Menurut Zuhairini, Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar agar dapat membimbing peserta didik kearah pembentukan kepribadian baik itu secara

¹⁶ Kementerian Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*, Q.S Ali-Imran 19:65

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*, (Malang: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

sistematis maupun pragmatis, supaya hidup sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat diperoleh.¹⁸

Demikianlah yang dapat disimpulkan bahwasanya Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan oleh pelaku pentransfer ilmu atau yang disebut dengan pendidik atau guru kepada peserta didik agar akhlak yang dapat terbentuk dengan baik, meyakini serta mengalkan Al-Quran dan As-Sunnah, menjadi hamba yang bertakwah kepada Allah Swt dan dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah hasil yang diharapkan setelah dilakukannya kegiatan dan usaha yang panjang. Setelah di amati pengertian Pendidikan Agama Islam diatas tentu adanya sesuatu yang diharapkan agar terwujud setelah proses belajar mengajar dilakukan. Dalam hal ini ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam menurut ahli Pendidikan Islam seperti Muhammad Athiyah al-Abrasy untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

- a. Tujuan tertinggi (terakhir) yang membentuk manusia sempurna yang terkenal dengan istilah *insan kamil*. Tujuan ini menyiapkan peserta didik hamba Allah yang taat pada Allah dan Rasul-Nya, menjadi pemimpin yang memakmurkan bumi, mendapatkan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.
- b. Tujuan umum. Tujuan ini lebih bersifat empirik dan realistik yang taraf pencapaiannya dapat diukur sebab menyangkut perubahan perilaku, sikap dan

¹⁸ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11.

kepribadian peserta didik seperti membentuk akhlak mulia, menumbuhkan semangat belajar, mempersiapkan siswa yang professional.

- c. Tujuan khusus. Tujuan ini lebih dikhususkan lagi dari dua tujuan diatas, yang dapat didasarkan pada minat, baat dan kesanggupan peserta didik kultur dan cita-cita bangsa, tuntutan kondisi, situasi dan waktu seperti memperkenalkan kepada peserta didik akidah islam, cara beribadah, membiasakan diri patuh pada perintah agama.
- d. Tujuan sementara. Tujuan sementara umumnya tujuan yang dikembangkan untuk menjawab semua tuntutan kehidupan, sifatnya kondusional dan berkaitan dengan kondisi dimana peserta didik hidup atau berada.¹⁹

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja seorang pendidik atau pengajar dalam proses pembelajaran. Tak jarang bahkan hasil belajar itu dijadikan tolak ukur keberhasilan dari seorang pengajar meskipun tak dapat dipungkiri bahwasanya aktivitas dalam pembelajaran itu tidak terlepas dari kesesuaian kurikulum 2013 yang sedang diterapkan saat ini.

Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek, pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, atau budi pekerti, dan sikap. Selanjutnya, hasil belajar adalah

¹⁹ Sofyan, dkk. *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm 13-14

polapola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁰

Sehingga berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Tentunya hasil belajar yang mengarah pada perubahan positif baik itu dari segi pengetahuan maupun sikap.

1. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar (EBH) , sebagai komponen dalam sistem pendidikan, terkhususnya dalam proses pembelajaran, merupakan sebagian kegiatan dalam *Evaluasi Pendidikan*, dan keduanya dapat masuk kedalam kawasan *Penelitian Pendidikan*.²¹

2. Prinsip-Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Adapun prinsip-prinsip evaluasi hasil belajar ialah sebagai berikut:

- a. Prinsip integritas, bahwa penilaian yang tidak terbatas pada ranah (dominan, kawasan, bidang, aspek) kecerdasan sebagaimana menjadi tradisi lama, melainkan harus mencakup keseluruhan pribadi peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif, konatif dan psikomotorik, pada prinsip ini dibutuhkan alat atau instrumen berupa baik tes maupun non-tes.
- b. Prinsip kontinuitas atau berkelanjutan (berkesinambungan), berarti terlaksana secara terus menerus, bukan sesaat (saat-saat tertentu) atau sepotong-potong,

²⁰ Dr. Abduloh, dkk, *Peningkatan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 203

²¹ Soegeng Ysh dan Maryadi, *Evaluasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Teknik*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Umum, 2015), hlm. 1

yang satu terpisah dari yang lain , melainkan memberikan gambaran keseluruhan perkembangan secara komprehensif.

- c. Prinsip obyektivitas dan kejujuran, menghindari segala bentuk subyektivitas dengan motif-motif KKN (Kolusi Korupsi Nepotisme) serta komersialisme.
- d. Prinsip kooperatif, yaitu kerjasama antara “Tri Pusat Pendidikan”, dan pihak sekolah (para guru/pendidik), pihak keluarga (orangtua), dan pihak masyarakat (tokoh dan panutan terkait).²²

3. Sasaran Evaluasi Hasil Belajar

Bloom memerinci ranah yang menjadi sasaran dari evaluasi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Ranah ini mengenai hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi atau pelajaran.

2) Pemahaman

Dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan suatu masalah atau pertanyaan. Aplikasi-aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada suatu kongkret atau situasi khusus, abstraksi tersebut mungkin berupa ide, atau petunjuk teknis.

²² Soegeng Ysh dan Maryadi, *Evaluasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Teknik*. hlm, 9-10

3) Analisis

Adalah usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susnanya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

4) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis

5) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b. Ranah Afektif

Pada ranah afektif disini berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotorik ini hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

4. Jenis Tes Hasil Belajar

a. Tes Formatif

Tes formatif dimaksudkan untuk memantau belajar siswa selama proses belajar berlangsung untuk memberikan balikan (feedback) bagi penyempurnaan

program belajar-mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil-belajar-mengajar menjadi lebih baik.

b. Tes Sumatif

Tes sumatif diberikan saat satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai. Tes sumatif diberikan dengan maksud untuk menetapkan apakah seorang siswa berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan atau tidak. Tes sumatif adalah untuk menentukan angka berdasarkan tingkatan hasil belajar siswa yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor.²³

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu IQ, model PBL (*Problem Based Learning*) dan motivasi belajar merupakan tiga dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. IQ merupakan faktor bawaan dari setiap siswa, pemetaan akan tingkat IQ siswa diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pembelajaran. Model PBL diperlukan sebagai cara agar siswa mampu tertarik minatnya, dan mampu mewedahi kemampuan siswa yang memiliki IQ rendah, sehingga siswa baik yang memiliki IQ rendah dan tinggi mampu untuk termotivasi dalam belajarnya. Hal ini dikarenakan model PBL mengedepankan kerjasama dan peran masing-masing siswa dalam kelas untuk bersama-sama menganalisis dan memecahkan masalah sehari-harinya.

²³ Andi Badli Rompegading. *Dasar-Dasar Evaluasi Hasil Pembelajaran Biologi*, (Sumatera Barat: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Balai Insan Cendekia, 2022), hlm. 4

Sehingga dari ketiga faktor yang saling berkaitan tersebut hasil belajar yang optimal akan dapat dicapai oleh setiap siswa.²⁴

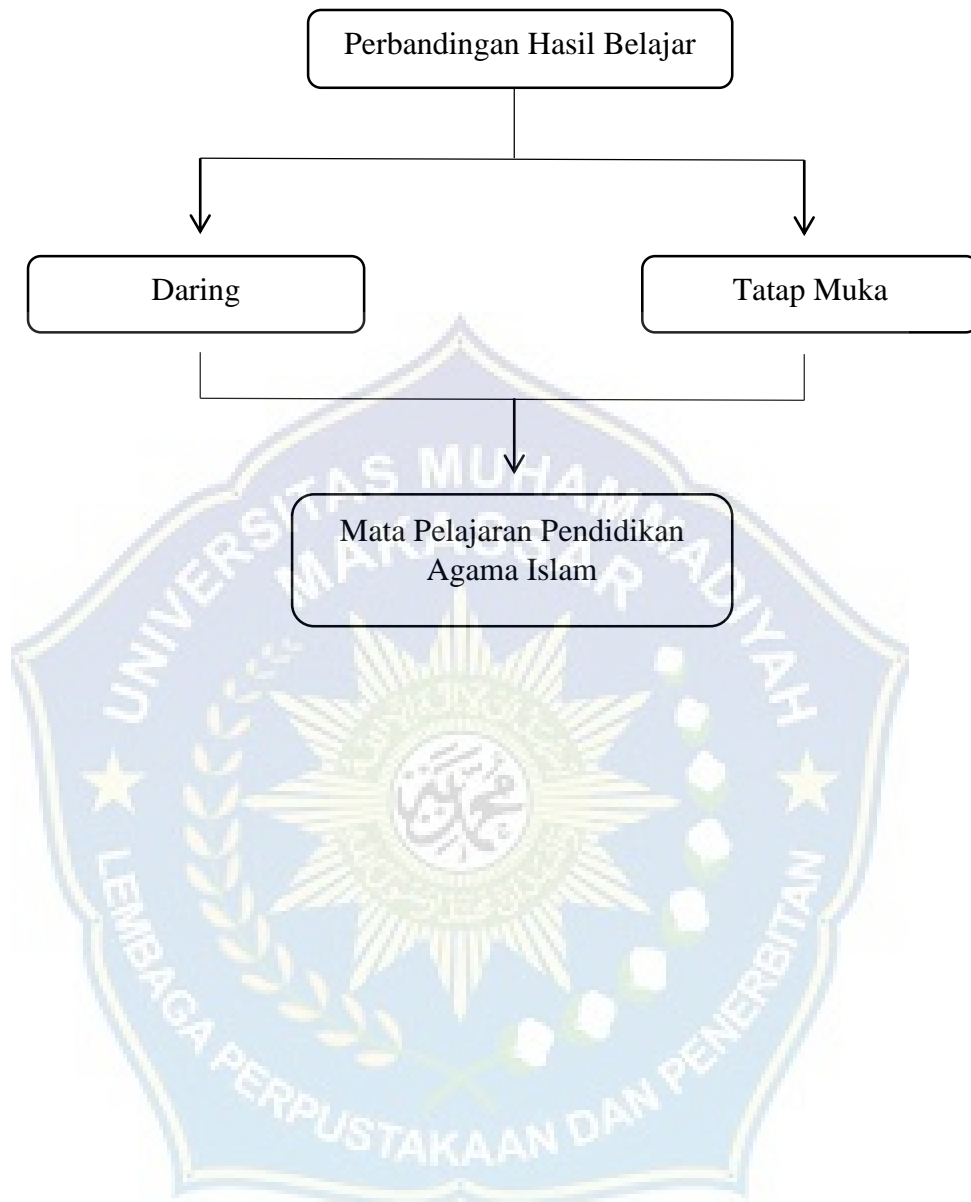
F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang satu dengan yang lainnya.²⁵ Sekolah yang merupakan tempat pembelajaran memiliki program yang dapat mengintegrasikan pengetahuan nilai-nilai keterampilan dalam praktik kehidupan yang nyata. Apabila pendidikan agama islam yang berupa teoritik dan praktek yang diterapkan siswa dengan bimbingan guru sebagai pendidik disekolah, maka hasil akan lebih optimal. Nilai-nilai agama islam yang ditanamkan secara praktik dan pembiasaan, dan tidak menutup kemungkinan siswa yang belajar secara daring juga mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tua untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran salah satu aspek yang menunjang ketercapaian keberhasilan pembelajaran. Dengan pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai optimal.

²⁴ Gunawan, G., Kustiani, L. & Sri Hariani, L. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Diakses dari <https://ejournal.unakama.ac.id/index.php/JPPi/artikel/view/4840> pada tanggal 04 Oktober 2022 pukul 09:24

²⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm 321

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode komparatif, Jadi penelitian komparatif merupakan suatu jenis penelitian yang dilaksanakan untuk membandingkan antara beberapa kelompok terhadap suatu variabel tertentu. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang terarah dan dapat diukur(dihitung) secara langsung atau mencakup hal-hal yang berdasarkan statistik, fenomena yang terkait dengan hubungan tertentu.²⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian tentang perbandingan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran tatap muka dengan menggunakan model pembelajaran daring adalah SMK Negeri 4 Kab Gowa.

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, variabel penelitian adalah objek objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari penelitian tersebut.²⁷ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut:

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&K*, (Bandung: Alfabeta 2016). hlm.13.

²⁷ Gautama Budi.S, Hardana Ali. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 84

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab bagi variabel lainnya.²⁸ Dalam penelitian yang disusun ini yang menjadi variabel bebas (independent) adalah model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran daring.
2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.²⁹ Dalam penelitian yang telah disusun ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI ATPH di SMK Negeri 4 Kab. Gowa

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan secara singkat tentang penelitian yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Perbandingan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi V (KBBI V) perbandingan adalah ilmu yang membahas tentang perbedaan (selisih) kesamaan.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka pada siswa kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri 4 Kab. Gowa.

²⁸ Muh, Fitrah dan Dr, Luthfiyah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan studi kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm 124

²⁹ Muh, Fitrah dan Dr, Luthfiyah, hlm 64

³⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, (Badan Pengembangan Bahasa dan Pembakuan, 2016-2019)

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu bentuk model pembelajaran konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pembelajaran tatap muka mempertemukan guru dengan murid dalam satu ruangan untuk belajar.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja seorang pendidik atau pengajar dalam proses pembelajaran. Tak jarang bahkan hasil belajar itu dijadikan tolak ukur keberhasilan dari seorang pengajar meskipun tak dapat dipungkiri bahwasanya aktivitas dalam pembelajaran itu tidak terlepas dari kesesuaian kurikulum 2013 yang sedang diterapkan saat ini.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Itulah defenisi populasi dalam penelitian.³¹ Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI ATPH SMK Kab Gowa. Jumlah siswa kelas XI SMK Negeri 4 Kab. Gowa sebanyak 110 yang terdiri dari 4 Kelas, yakni:

Tabel. 3.1

Jumlah Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Populasi (Siswa)
1	XI.1	24 siswa
2	XI.2	27 siswa
3	XI.3	31 siswa
4	XI.4	28 siswa
Jumlah	XI	110 siswa

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.³² Dari jumlah populasi diambil sampel penelitian dengan cara *probability sampling* yaitu tehnik untuk mendapatkan sampel secara acak, dengan demikian unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Cara yang digunakan dalam tehnik acak atau random adalah dengan cara undian untuk

³¹ Siyoto Sandu, Sodik Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63

³² Siyoto Sandu, Sodik Ali., hlm. 64

menentukan kelas yang akan menjadi sampel penelitian kali. Dalam hal ini adalah kelas kelas XI.1

Tabel. 3.2
Jumlah Sampel

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	6
2	Perempuan	18
Jumlah		24

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengambilan data yang bersifat primer dan sekunder untuk sebuah penelitian, pengumpulan data adalah proses yang sangat penting, karna pengumpulan data merupakan syarat agar bisa memecahkan masalah yang sedang diteliti. Agar seorang peneliti mampu memperoleh data yang relevan dengan peneliti sehingga dapat lebih terarah dan tersusun secara sistematis maka digunakanlah metode pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumen nilai siswa pada saat daring dan tatap muka.

Dokumentasi disini menjadi metode yang digunakan dokumentasi hasil belajar peserta didik, Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip serta file bukti penelitian yang diperoleh dari sumber yang valid dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menguraikan atau memecahkan susatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya atau membandingka satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan (secara persentase).³³

Dalam penelitian ini terdapat 2 tahapan analisis data yaitu:

1. Data dianalisis dengan melihat nilai persiswa dan rata-rata nilai seluruh siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada saat daring
2. Data dianalisis dengan melihat nilai persiswa dan rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada saat tatap muka
3. Analisis perbandingan dimana dilakukan uji perbandingan terhadap hasil daring dan tatap muka.

³³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm, 32

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya SMKN 4 Gowa

SMKN 4 Gowa didirikan pada tahun 1995 yang di dirikan oleh pemerintah dengan nama STM (Sekolah Teknik Menengah) Negeri Grafika, dengan membuka dua program keahlian yaitu, Persiapan Grafika dan Produksi Grafika. Sekolah ini berada di Jl.Baso Dg Ngawing No 127 Kelurahan Mangalli, Kecamatan Pallangga,Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah yang semula dirancang sebagai sekolah kegrafikaan satu-satunya di Indonesia Timur ini, mengalami perkembangan yang pesat. Sejalan dengan berubahnya STM Negeri Grafika menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 1 Pallangga pada tahun 1999, secara internal SMKN 1 Pallangga telah melakukan berbagai pembenahan dan pengembangan program. Jumlah program keahlian yang dibuka bertambah menjadi empat yaitu, Persiapan Grafika, Produksi Grafika, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik Elektronika. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan keseimbangan antara keterlaksanaan dunia pendidikan dan kebutuhan dunia industri/kerja, maka pada tahun 2014/2015 SMKN 1 Pallangga membuka tujuh program keahlian yaitu, Desain Grafika, Produksi Grafika, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Khusus untuk program keahlian Agribisnis

Tanaman Pangan dan Hortikultura, SMKN 1 Pallangga telah mengadakan MoU dengan pemerintah Kabupaten Gowa berupa pemberian beasiswa bagi semua siswa di program keahlian tersebut. Pengembangan SMKN 1 Pallangga dalam lima tahun ke depan yang dipedomani oleh Renstra SMKN 1 Pallangga 2015-2019 akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada peningkatan layanan SMK, manajemen SMK, proses pembelajaran, sarana dan prasana, lulusan SMK dan SMK sebagai pusat belajar. Keenam fokus pengembangan SMKN 1 Pallangga ini dijiwai oleh Restra SMK kabupaten Gowa 2015-2020, terutama pada peningkatan kualitas sumber daya manusia profesional, penataann manajemen dan pembinaan siswa secara berkelanjutan, peningkatan unit produksi/unit bisnis dan hubungan masyarakat, pengembangan fasilitas praktik yang mengarah pada teaching industri dan pengembangan potensi lingkungan. Sejalan dengan berubahnya SMKN 1 Pallangga menjadi SMKN 4 Gowa pada tahun 2019. Sekolah ini memiliki luas area 3 (m2) dan merupakan sekolah dengan Akreditasi A yang telah dipimpin oleh tujuh kepala sekolah, mulai dari Bapak Drs. H. Idris Laja selaku kepala sekolah pertama sampai dengan Bapak Drs. Imanuddin Djaya sampai dengan sekarang ini. Sekolah ini menempati lokasi yang cukup mudah dijangkau karena teletak tidak jauh dari jalan poros Pallangga Kabupaten Gowa dan memiliki akses transportasi yang cukup baik.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Setiap Sekolah pasti memiliki visi, misi dan tujuan, termasuk SMKN 4 Gowa. Adapun visi, misi dan tujuannya sebagai berikut

- a. Visi :“ Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang berkerakter, berbudaya, berwawasan lingkungan, profesional, mampu berwirausaha, serta menghasilkan insan yang bertaqwa”
- b. Misi:
- 1) Mewujudkan lingkungan pendidikan yang kondusif, aman, sehat, rapi dan indah.
 - 2) Menerapkan dan mengembangkan pendidikan yang ramah lingkungan, ramah anak dan responsif gender dalam suasana yang harmonis.
 - 3) Membangun jiwa wirausaha yang tangguh dan ulet yang berwawasan lingkungan.
 - 4) Menyelenggarakan kegiatan pembiasaan beribadah sesuai agama masing-masing dalam rangka meningkatkan ketakwaan.
 - 5) Memberikan transformasi ilmu pengetahuan, kecakapan hidup, dan budi pekerti yang didasari oleh kekuatan keimanan dan ketakwaan.
 - 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi profesional, sertifikasi kompetensi, kreatif, inovatif, berkarakter dan berbudaya.
 - 7) Menyelenggarakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler agar peserta didik memiliki multiskills yang mampu mengembangkan kecakapan hidup (*Life skills*), berakhlak mulia, kreatif dan inovatif.
 - 8) Membangun kemitraan (*link and match*) dengan dunia usaha dan dunia industri yang relevan dengan kompetensi yang diampu.

- 9) Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang aman, nyaman, memenuhi standar nasional pendidikan, standar kerja industri secara kualitas dan kuantitas.

c. Tujuan :

- 1) Meningkatkan proses pembelajaran dengan berbagai metodologi pembelajaran.
 - 2) Meningkatkan pelaksanaan pengalaman ajaran agama dan budi pekerti yang luhur.
 - 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
 - 5) Mengoptimalkan unit produksi sekolah untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesejahteraan warga sekolah.
 - 6) Meningkatkan sarana dan prasarana baik kuantitas maupun kualitas sesuai dengan tuntunan dunia industri.
 - 7) Meningkatkan kualitas penataan perwajahan sekolah.
 - 8) Menjadikan SMK pusat keunggulan (*center of excellence*).
3. Keadaan Kepala Sekolah

Tabel 4.1

Nama-nama kepala sekolah SMKN 4 Gowa dari masa menjabat

No	Priode	Nama	Masa Jabatan
1	Pertama	Drs. H. Idris Laja	1995-2000
2	Kedua	Drs. Sukardi	2000-2005
3	Ketiga	Dr. H. Abdul Rahim SE. M. Pd.	2005-2011

4	Keempat	Drs. H. Karnedy Bolong	2011-2017
5	Kelima	Drs. H. Kaaruddin, M. Pd.	2017-2022
6	Keenam	PLT. Rafiuddin. S. Pd.	17 Januari-26 September 2022
7	Ketujuh	Drs. Imanuddin Djaya. M.Pd.	2022-Sekarang

Sumber data: Tata Usaha dan Observasi di SMKN 4 Gowa Tahun 2023³⁴

4. Profil Sekolah

Tabel 4.2
Profil SMKN 4 Gowa

Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	SMKN 4 GOWA	
2	NPSN	4.0301041E7	
3	Jenjang Pendidikan	SMK	
4	Alamat Sekolah	Baso Dg Ngawing No.127	
5	RT / RW	1 / 1	
6	Kode Pos	92161	
7	Kelurahan	Mangalli	
8	Kecamatan	Palangga	
9	Kabupaten/Kota	Gowa	
10	Provinsi	Sulawesi Selatan	
11	Negara	Indonesia	
12	Posisi Geografis	-5	Lintang
13		119	Bujur
Data Pelengkap			
14	SK Pendirian Sekolah	0315/D/1995	
15	Tanggal SK Pendirian	1995-10-26	
16	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah	
17	SK Izin Operasional	824/1178/2012/DIKNAS	
18	Tanggal SK izin Operasional	2012-11-19	
19	Luas Tanah Milik (m ²)	3	
20	Nama Wajib Pajak	BEND.Rutin SMT GRAFIKA NEGERI	
21	NPWP	002124428807000	
22	Kontak Sekolah		
23	Nomor Telepon	4.11842619E8	

³⁴ Sumber data Tata Usaha dan Observasi di SMKN 4 Gowa.

24	Email	smkn4gowa@gmail.com
25	Website	http://smkn4gowa.sch.id
26	Data Periodik	
27	Waktu Penyelenggaraan	Sehari penuh (5 h/m)
28	Sertifikat ISO	9001:2000
29	Sumber listrik	PLN
30	Daya listrik	32999
31	Akses internet	Telkomsel Flash
Data Lainnya		
32	Kepala Sekolah	Imanuddin Djaya
33	Operator Pendataan	Muhammad Idris
34	Akreditasi	A
35	Kurikulum	2013

Sumber data: Tata Usaha dan Observasi di SMKN 4 Gowa Tahun 2023

5. Tenaga Pendidik

Guru yaitu orang yang berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru di SMKN 4 Gowa dengan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya telah berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik siswa dengan sebaik-baiknya. Untuk mengetahui keadaan tenaga pendidik di SMKN 4 Gowa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Daftar nama tenaga kependidikan dan pendidik

NO	NAMA	Jabatan	Gol	TKT Ijazah /Tahun
1	Drs.Imanuddin Djaya, M.Pd	Kepala Sekolah	IV/C	S2/2004
2	Drs.H.Burhanuddin,M.Si	Koor. BK	IV/c	S2/2012
3	Dra.Hj.Zaenab,M.Si	Koor. Kurikulum	IV/c	S2/2011
4	Muh.Kurnia Rachim. S.Pd	Ketua Pokja PKL	IV/b	S1/1993
5	Drs.H.Buhari,MM	Guru PAI	IV/b	S2/2009
7	Abdullah S.S.Pd	Kapro PG	IV/b	S1/2006
8	H.Supriadi, S.Pd	Guru BK	IV/b	S1/1997

9	Dra.Hj.Rostina Bactiar,MM	Koor. Kesiswaan	IV/b	S2/2013
10	Agus Samsuddin, S.Pd,MM	Kabeng PG	IV/b	S2/2013
11	Hj.Asmawati, S.Pd.M.Pd	Guru Matematika	IV/b	S2/2013
12	Salimin.S.Pd	Guru Seni Budaya	IV/b	S1/1997
13	Dra.Hj.Nirwana	Guru Olahraga	IV/b	S1/1998
14	Salmawati,S.Pd	Guru B.Indonesia	IV/b	S1/1997
15	Andi Sitti Rasiyah, S.Pd.MT	Guru TKJ	IV/b	S2/2012
16	Dra.St.Sutere	Guru B. Indonesia	IV/b	S1/1991
17	Hasmawati,S.Pd.MM	Guru B.Ingggris	IV/b	S2/1997
18	Hj.Nurliah,S.Pd.Bio	Guru Biologi	IV/b	S1/2008
19	Ellyanti,S.Pd	Guru B.Ingggris	IV/b	S1/1994
20	Rahmawati Syam,S.Pd	Guru PPKN	IV/b	S1/1995
21	Drs.Abd.Rachmat	Wakakesiswaan	IV/b	S1/1992
22	Rafiuddin,S.Pd	Wakakurikulum	IV/b	S1/1993
23	Fatma Daeng Ngai,SE.M.Pd	Guru PPKN	IV/b	S2/2016
24	Rahmi,S.Sos	Guru Desain	IV/b	S1/2006
25	Rusniah,S.Pd	Kapro PAV	IV/b	S1/1997
27	Drs.Mustaring	Guru Olahraga	IV/a	S1/1988
28	Drs.Ahmad yani	Guru PAV	IV/a	S1/1991
29	Hairuddin,S.Pd	Kapro Desain	IV/a	S1/1993
30	Umar,S.Pd	Wakasarana	IV/a	S1/1997
31	Dra.Ramlah	Guru Kimia	IV/a	S1/1991
32	Rahmawati,S.Pd	Guru B.Ingggris	IV/a	S1/1997
33	Mappagau,S.Pd.,M.Pd	WakaSDM	IV/b	S1/2000
34	Muhammad Yunus, S.Ag	Guru PAI	IV/a	S1/1994
35	Iskandar Linta Tune,S.Pd	Kabing ATPH	III/d	S1/1994
36	Abdul Khalik, S.P,M.Si	Guru ATPH	III/d	S2/2013
37	Nurhaedah, S.Pd	Pembina OSIS	III/d	S1/2000
38	Yanti Oktavia Vironika ,S.Pd	Guru DPIB	III/d	S1/2004
39	Drs. Muh.Syahrir	Guru TITL	III/d	S1/1990
40	Herlina S.S.Pd	Guru BP	III/d	S1/2003
41	Ariani S,S.Pd, ST, M.Pd	Guru DPIB	III/d	S2/2013
42	Hj.Nursanti,S.Si, M.Pd	Guru Kimia	III/d	S2/2013
43	Nur Kamri, S.Pd,MM	Guru TAV	III/d	S2/2013
44	Muhammad Idris, S.Pd.,MM	Guru BK	III/d	S2/2012
45	Ihsan Indrawan Ibnu, ST.MT	Kapro DPIB	III/d	S2/2012
46	Fitriah,S.S	Guru B.Ingggris	III/d	S1/2008
47	Murni,ST.MT	Kapro TKJ	III/c	S2/2017
48	Anita, S.Pd.,M.Pd	Guru Matematika	III/c	S2/2011
49	Ibrahim,S.Pd	Kapro TITL	III/c	S1/2000
50	Yuliaty,S.Pd	Guru TITL	III/c	S1/2002
51	Indah Herawati,SP	Kapro ATPH	III/c	S1/2009
52	Suparman, ST	Guru Fisika	III/c	S1/1996
53	Sulastri Sasmita, S.Pd	Guru DPIB	III/c	S1/2009

54	Nurdianah, SP	Guru ATPH	III/c	S1/1999
55	Syahrir, S.Pd	Guru DPIB	III/c	S1/1998
56	Dangan, S.Pd	Kabeng TAV	III/c	S1/2002
57	Muh.Rifal,S.Pd	Guru TAV	III/c	S1/1999
58	Syafiuddin,S.Pd	Guru TAV	III/c	S1/2001
59	Ersi Inderawti, S.Pd, ST	Kabeng DPIB	III/c	S1/2004
60	Fitryani Syafar, S.Pd	Guru Fisika	III/c	S1/2007
61	Faridawati,S.Pd	Guru DPIB	III/c	S1/2005
62	Yuliani, S.Ag,M.Pd.I	Guru PAI	III/c	S2/2009
63	Fharsa Akhmad Akbar,S.Pd.,M.Pd	Guru TITL	III/b	S2/2014
64	Nursyamsi, S.Pd,M.Pd	Guru B.Ingggris	III/b	S2/2015
65	Dra.Nasibah,M.Pd	Guru TITL	III/b	S2/2015
66	Abd.Fajar,S.Pd	Guru PKK	III/b	S1/2000
67	Ahmad Gunawan Musli,S.Pd	Kabeng TITL	III/b	S1/2003
68	Jumiati ,S.Pd	Guru Matematika	III/b	S1/2003
69	Rostina,S.Pd	Guru B.Ingggris	III/b	S1/2004

6. Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	Jabatan	Gol	TKT Ijazah /Tahun
1	Martini,S.Sos	Kepala Tata Usaha	III/d	S1/2006
2	Mantasiah	Tata Usaha	III/b	SMTA/2009
3	Kaharuddin,S.Sos	Bendahara	III/b	S1/2009
4	H.Rabaseng, S.Sos	Tata Usaha	III/a	S1/2010

7. Keadaan Siswa

Siswa-siswi di SMKN 4 Gowa merupakan komponen yang telah lulus ujian seleksi penerimaan siswa baru yang diadakan setiap tahun. Dari data yang penulis peroleh di SMKN 4 Gowa tahun 2022/2023 jumlah siswa terdiri atas:

Tabel 4.5

Keadaan siswa SMKN 4 Gowa

No	Kelas/Jurusan	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	10/ATPH	3	107
2	10 DG	4	144
3	10 DPIB	3	108
4	10 TAV	2	71
5	10 TITL	3	108
6	10 TKJ	3	108
7	11 ATPH	4	110
8	11 DG	3	101
9	11 DPIB	3	94
10	11 PG	2	61
11	11 TAV	3	82
12	11 TITL	4	110
13	11 TKJ	4	139
14	12 ATPH	4	97
15	12 DG	3	92
16	12 DPIB	3	78
17	12 PG	2	61
18	12 TAV	2	52
19	12 TITL	4	114
20	12 TKJ	4	126
	Jumlah Siswa		1963

8. Sarana dan prasarana Sekolah

Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMKN 4 Gowa memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif.

Tabel 4.6
Sarana dan prasarana Sekolah

No	Nama ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi	
			Baik	buruk
1	Ruangan kelas	62	Ya	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ya	
3	Ruang Wakasek Kesiswaan	1	Ya	
4	Ruang wakasek Kurikulum	1	Ya	
5	Ruang Guru	1	Ya	
6	Ruang kesehatan	1	Ya	
7	Perpustakaan	1	Ya	
8	Ruang Lab Komputer	5	Ya	
9	Ruang BK	1	Ya	
10	Ruang Tata usaha	1	Ya	
11	Ruang aula	1	Ya	
12	Mushollah	1	Ya	
13	Ruang Koperasi	1	Ya	
14	Toilet Guru	2	Ya	
15	Toilet Siswa	6	Ya	
16	Ruang Osis	1	Ya	
17	Ruang Pramuka	1	Ya	
18	Ruang PMR	1	Ya	
19	Ruang Rohis	1	Ya	
20	Ruang Paskib dan Kesenian	1	Ya	

Sumber data: Tata Usaha dan Observasi di SMKN 4 Gowa Tahun 2023

B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri Kab. Gowa

Dibawah ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran daring pada siswa kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri Kab. Gowa, data nilai luring hasil belajar siswa semester Ganjil

Tahun Ajaran 2021/2022 yang diperoleh oleh peneliti dari guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan.

Tabel 4.7

Nilai hasil belajar mata pelajaran PAI
dengan menggunakan pembelajaran daring

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adheliana Natsir	80
2	Alfajrin	77
3	Arini Puspita	82
4	Cinta Indri	82
5	Diang Angreani M	80
6	Eriyanto Rusli	80
7	Farah Syafa Sabrina	82
8	Fazirah Zulfakar	82
9	Kartika	82
10	Kurnia	80
11	Muh. Amal Ma'ruf	83
12	Muh. Iqbal	80
13	Nur alfirawati	82
14	Nur Sri Mawart Jabbar	85
15	Nurfadli	76
16	Nururl Havia	82
17	Nurul Inayah	80
18	Nurul Mutaharah	80
19	Nurul Prizka Pratiwi	78
20	Putri Wulandari	82
21	Qonita Syakir	85
22	Sitti Humaerah	78
23	Wahdani	78
24	Yusra S	78
Jumlah Nilai		1.934

Pada tabel diatas dilihat jumlah nilai seluruh siswa kelas XI adalah 1.934, setelah dihitung maka ditemukan dengan rata-rata nilai sebesar 80,5. Sedangkan nilai tertinggi adalah 85 dan untuk nilai terendah adalah 76. Selanjutnya membuat

tabel distribusi frekuensi data hasil belajar SKI menggunakan pembelajaran daring sebagai berikut.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Daring

No	Nilai	F	Presentasi %
1	76	1	4%
2	77	1	4%
3	78	4	16,6%
4	80	7	29%
5	82	8	33,3%
6	83	1	4%
7	85	2	8,3%
Jumlah		24	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa perolehan skor variabel pembelajaran daring tertinggi bernilai 85 dengan frekuensi 2 siswa, nilai 83 dengan frekuensi 1 siswa, nilai 82 dengan frekuensi 8 siswa, nilai 80 dengan frekuensi 7 siswa, nilai 78 dengan frekuensi 4 orang, nilai 77 dengan frekuensi 1 orang, dan yang terakhir dengan nilai terendah pada tabel diatas adalah 76 dengan frekuensi 1 orang.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 83 dikategorikan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran daring dengan kategori baik, sedangkan 78-83 dikategorikan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran daring dengan kategori cukup, dan skor kurang dari 78 dikategorikan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring dengan kategori kurang. Untuk

mengetahui lebih jelas tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran luring dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Kategori Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Baik	>83	3	12,5%
2	Cukup	78-83	15	62,5%
3	Kurang	<78	6	25%
Jumlah			24	100%

Dari Tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa distribusi frekuensi nilai siswa terletak pada kategori baik dengan nilai lebih dari 80 yaitu sebanyak 3 siswa dengan persentase 12,5%, dan kategori cukup dengan nilai 78-83 ada sebanyak 15 siswa dengan persentase 62,5%, dan pada kategori kurang dengan nilai kurang dari 78 ada sebanyak 6 siswa dengan persentase 25%.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa hasil tes siswa yang menggunakan pembelajaran daring memiliki rata-rata sebesar 80,5833 dengan standar deviasi 2.32036. Perhitungan ini menggunakan SPSS versi 16. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.10

Deskripsi Statistik Hasil Belajar Daring

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Daring	24	9.00	76.00	85.00	80.5833	2.32036	5.384
Valid N (listwise)	24						

C. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Pembelajaran Tatap Muka Pada Siswa Kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri Kab. Gowa

Dibawah ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran daring pada siswa kelas XI Jurusan ATPH SMK Negeri Kab. Gowa, data nilai tatap muka hasil belajar siswa semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 yang diperoleh oleh peneliti dari guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan.

Tabel 4.11

Nilai hasil belajar mata pelajaran PAI
dengan menggunakan pembelajaran Tatap Muka

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adheliana Natsir	89
2	Alfajrin	85
3	Arini Puspita	90
4	Cinta Indri	83
5	Diang Angreani M	88
6	Eriyanto Rusli	85
7	Farah Syafa Sabrina	86
8	Fazirah Zulfakar	86
9	Kartika	83
10	Kurnia	85
11	Muh. Amal Ma'ruf	85
12	Muh. Iqbal	83
13	Nur alfirawati	88
14	Nur Sri Mawart Jabbar	90
15	Nurfadli	85
16	Nururl Havia	83
17	Nurul Inayah	85
18	Nurul Mutaharah	85
19	Nurul Prizka Pratiwi	88
20	Putri Wulandari	80
21	Qonita Syakir	95
22	Sitti Humaerah	88

23	Wahdani	80
24	Yusra S	89
Jumlah Nilai		2.064

Sumber data: from excel windows 2010

Pada tabel diatas dilihat jumlah nilai seluruh siswa kelas XI pada pembelajaran tatap muka adalah 2.064, setelah dihitung maka ditemukan dengan rata-rata nilai sebesar 86. Sedangkan nilai tertinggi adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 80. Selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi data hasil belajar SKI menggunakan pembelajaran daring sebagai berikut.

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Tatap Muka

No	Nilai	F	Presentasi %
1	80	2	8,3%
2	83	4	16%
3	85	7	29%
4	86	2	8,3%
5	88	4	16%
6	89	2	8,3%
7	90	2	8,3%
8	95	1	4%
Jumlah		24	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa perolehan skor variabel pembelajaran tatap muka tertinggi bernilai 95 dengan frekuensi 1 siswa, nilai 90 dengan frekuensi 2 siswa, nilai 89 dengan frekuensi 2 siswa, nilai 88 dengan frekuensi 4 siswa, nilai 86 dengan frekuensi 2 siswa, nilai 85 dengan frekuensi 7 siswa, nilai 83 dengan frekuensi 4 orang dan yang terakhir dengan nilai terendah pada tabel diatas adalah 80 dengan frekuensi 2 orang.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 89 dikategorikan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran tatap muka dengan kategori baik, sedangkan 83-89 dikategorikan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran daring dengan kategori cukup, dan skor kurang dari 83 dikategorikan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring dengan kategori kurang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran luring dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Kategori Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Tatap Muka

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Baik	>89	5	21%
2	Cukup	83-89	13	54%
3	Kurang	<83	6	25%
Jumlah			24	100%

Dari Tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa distribusi frekuensi nilai siswa terletak pada kategori baik dengan nilai lebih dari 89 yaitu sebanyak 5 siswa dengan persentase 21%, dan kategori cukup dengan nilai 83-89 ada sebanyak 13 siswa dengan persentase 54%, dan pada kategori kurang dengan nilai kurang dari 83 ada sebanyak 6 siswa dengan persentase 25%.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa hasil tes siswa yang menggunakan pembelajaran daring memiliki rata-rata sebesar 86.0000 dengan standar deviasi 3,37510. Perhitungan ini menggunakan SPSS versi 16. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Tatap Muka	24	15.00	80.00	95.00	86.0000	3.37510	11.391
Valid N (listwise)	24						

D. Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Pembelajaran Daring dan Tata Muka Pada Siswa Kelas XI Jurusan ATPH Di SMK Negeri 4 Kab. Gowa

Selanjutnya ialah membandingkan antara hasil belajar pembelajaran daring dan tatap muka, untuk melihat perbandingan tersebut maka dibuatlah tabel berikut.

Tabel. 4.15

Nilai Hasil Belajar Siswa Daring dan Tatap Muka

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Daring	Hasil Belajar Tatap Muka
1	Adheliana Natsir	80	89
2	Alfajrin	77	85
3	Arini Puspita	82	90
4	Cinta Indri	82	83
5	Diang Angreani M	80	88
6	Eriyanto Rusli	80	85
7	Farah Syafa Sabrina	82	86
8	Fazirah Zulfakar	82	86
9	Kartika	82	83
10	Kurnia	80	85
11	Muh. Amal Ma'ruf	83	85
12	Muh. Iqbal	80	83

13	Nur alfirawati	82	88
14	Nur Sri Mawart Jabbar	85	90
15	Nurfadli	76	85
16	Nururl Havia	82	83
17	Nurul Inayah	80	85
18	Nurul Mutaharah	80	85
19	Nurul Prizka Pratiwi	78	88
20	Putri Wulandari	82	80
21	Qonita Syakir	85	95
22	Sitti Humaerah	78	88
23	Wahdani	78	80
24	Yusra S	78	89
Jumlah		1.934	2.064
Rata-Rata		80,5	86

a. Nilai Rata-Rata > atau <

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa rata-rata nilai siswa pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka ada perbedaan meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan rata-rata daring dan tatap muka mengalami kenaikan dari yang nilai rata-rata siswa 80,5 saat daring dan 86 saat pembelajaran tatap muka. Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai siswa saat pembelajaran daring diterapkan lebih rendah dari nilai rata-rata pembelajaran tatap muka.

b. Rata-Rata Perubahan Nilai Perindividu

Melihat dari tabel 4.14 Maka pada perhitungan kali ini yaitu menghitung perubahan nilai siswa antara pembelajaran daring dan tatap muka, apakah

mengalami perubahan, baik mengalami kenaikan ataupun penurunan pada nilai siswa. Dengan demikian dihitung persen kenaikan nilai siswa dengan rumus jumlah perubahan nilai di bagi dengan nilai minimum dikali 100. Pada siswa pertama yaitu Adheliana Natsir dengan nilai daring adalah 80 dan nilai tatap muka adalah 89 maka ditemukan selisih perubahan nilai yaitu 9. Sehingga $9/80(100)$ adalah 11, maka ditemukan perubahan nilai dari siswa Adheliana Natsir dengan kenaikan sebesar 11%.

Tabel 4.16
Persentase Perubahan Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Daring	Hasil Belajar Tatap Muka	% Perubahan
1	Adheliana Natsir	80	89	11%
2	Alfajrin	77	85	10%
3	Arini Puspita	82	90	10%
4	Cinta Indri	82	83	1%
5	Diang Angreani M	80	88	10%
6	Eriyanto Rusli	80	85	6%
7	Farah Syafa Sabrina	82	86	5%
8	Fazirah Zulfakar	82	86	5%
9	Kartika	82	83	1%
10	Kurnia	80	85	6%
11	Muh. Amal Ma'ruf	83	85	2%
12	Muh. Iqbal	80	83	4%
13	Nur alfirawati	82	88	7%
14	Nur Sri Mawart Jabbar	85	90	6%
15	Nurfadli	76	85	11%
16	Nururl Havia	82	83	1%
17	Nurul Inayah	80	85	6%

18	Nurul Mutaharah	80	85	6%
19	Nurul Prizka Pratiwi	78	88	13%
20	Putri Wulandari	82	80	(2,5%)
21	Qonita Syakir	85	95	13%
22	Sitti Humaerah	78	88	13%
23	Wahdani	78	80	2,5%
24	Yusra S	78	89	14%
Jumlah		1.934	2.064	165,5
Rata-Rata Kenaikan		80,5	86	6,9%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa dengan perolehan kenaikan nilai tertinggi yaitu naik sebanyak 14%, yang kedua yaitu dengan kenaikan 13% oleh 3 siswa, pada kenaikan 11% diperoleh 1 siswa, kenaikan 10% dipeoleh 3 siswa, 7% kenaikan sebanyak 1 siswa, dengan 6% kenakan terdapat 5 siswa, 4% sebanyak 1 siswa, 2% kenaikan sebanyak 2 siswa dan 1% sebanyak 3 siswa, terdapat 1 siswa yang mengalami penurunan pada saat tatap muka dengan perubahan 2,5%. Dalam hal ini dapat dilihat sebanyak 8 siswa mengalami perubahan lebih dari 10%, dibandingkan dengan 16 siswa dengan perubahan dibawah 10%. Dapat dilihat pula antara daring dan tatap muka, lebih baik tatap muka karena tingkat kenaikan terdapat 6,9% rata-rata kenaikan nilai siswa. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara nilai hasil belajar siswa antara daring dan tatap muka, perubahan pembelajaran tentunya akan menghasilkan perubahan hasil pula, akan tetapi dalam hal ini perubahan tersebut tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

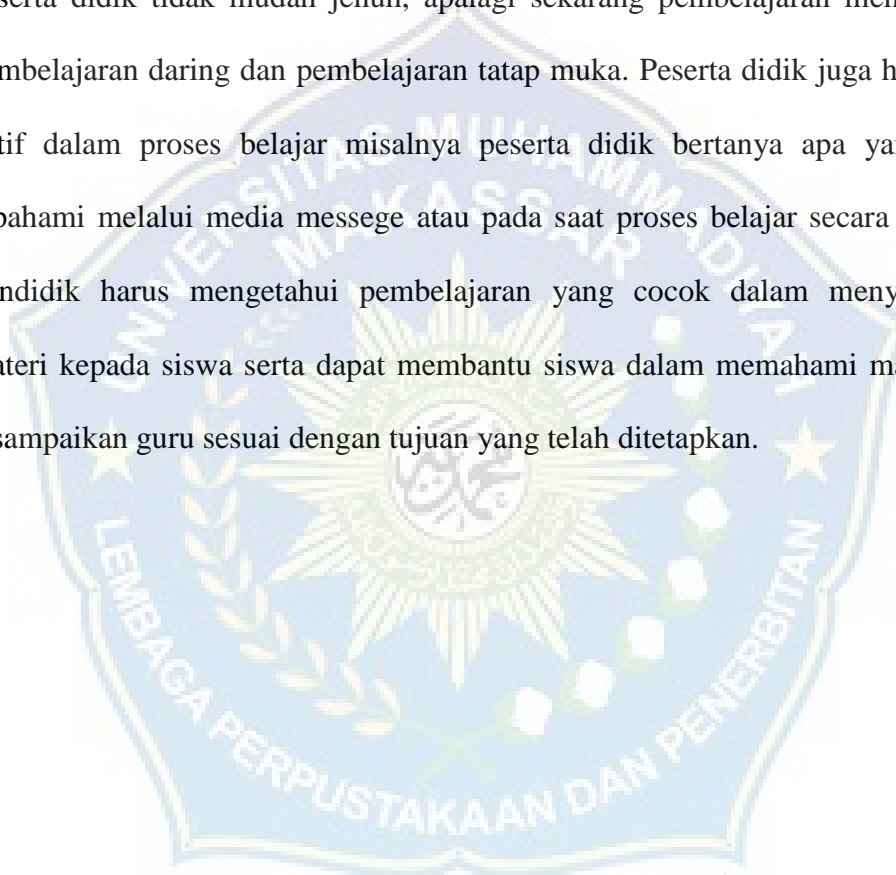
Berdasarkan hasil analisis data tentang perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka kelas XI jurusan ATPH SMK Negeri 4 Gowa. Maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring, yang memperoleh nilai baik sebanyak 5 siswa, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 13 siswa, dan yang memperoleh kurang sebanyak 6 siswa. Nilai rata-rata siswa selama daring sebesar 80,5.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran tatap muka, yang memperoleh nilai baik sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 15 siswa, dan yang memperoleh kurang sebanyak 6 siswa. Nilai rata-rata siswa selama pembelajaran tatap muka sebesar 86
3. Sebanyak 8 siswa mengalami perubahan lebih dari 10%, dibandingkan dengan 16 siswa dengan perubahan dibawah 10%. Dapat dilihat pula antara daring dan tatap muka, lebih baik tatap muka karena tingkat kenaikan terdapat 6,9% rata-rata kenaikan nilai siswa. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata pada saat daring dan tatap muka dapat dilihat bahwa pada saat daring 80,5 dan pada saat tatap muka 86, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa

dengan menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka kelas XI jurusan ATPH SMKN 4 Gowa.

B. Saran

Saran penulis bagi sekolah dan peserta didik untuk lebih meningkatkan Metode pembelajaran dan kreativitas pada saat proses pembelajaran supaya peserta didik tidak mudah jenuh, apalagi sekarang pembelajaran menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Peserta didik juga harus lebih aktif dalam proses belajar misalnya peserta didik bertanya apa yang belum dipahami melalui media messege atau pada saat proses belajar secara langsung. Pendidik harus mengetahui pembelajaran yang cocok dalam menyampaikan materi kepada siswa serta dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alquran al-Karim*, 2006, Kementerian Agama RI
- Abduloh, dkk, 2019 *Peningkatan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia)
- Depdiknas, 2008 *Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas).
- Efendi Pohan A, 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung)
- Fitrah Muh, dan Dr, Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan studi kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak)
- Gautama Budi.S, Ali Hardana. 2021 *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi Group)
- Gunawan, G., Kustiani, L. & Hariani Sri, L. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Diakses dari <https://ejournal.unakama.ac.id/index.php/JPPi/artikel/view/4840>
- Hardani, dkk, 2020 *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta)
- Hasbullah, 2012. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Jamaluddin Awal Akbar, 2016. *Model-model Pembelajarann Tatap Muka*, (Malang: Universitas Negeri Malang)
- Kemendikbud, No. 15, 2020 “*Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)*”

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016-2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, (Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan)
- Majid Abdul dan Andayani Dian, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*, (Malang: Remaja Rosdakarya)
- Majid Abdul dan Andayani Dian, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya)*
- Misbahuddin dan Hasan Iqbal. 2013 *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Rompegading Andi Badli. 2022. *Dasar-Dasar Evaluasi Hasil Pembelajaran Biologi*, (Sumatera Barat: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Balai Insan Cendekia)
- Sandu Siyoto, Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sofyan, dkk. 2021 *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia)
- Subakti Hani , Dkk. 2022. *Esensi Pembelajaran Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, (Yayasan Kita Menulis)
- Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&K*, (Bandung: Alfabeta)
- Thityn Ayu N, Najamuddin PS, M. Nur Iman (2021). *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab*. Diakses dari <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1190>

Umar Bukhari, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 2; Jakarta: Amzah)

Ysh Soegeng dan Maryadi, 2015 *Evaluasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Teknik*,
(Yogyakarta: Magnum Pustaka Umum)

Yuliana Meda, dkk. 2020 *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan
Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis)

Zuhairini, 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang:
UIN Press)



RIWAYAT HIDUP



Sulastri, lahir di Jeneponto , pada tanggal 01 Mei 2000, anak ke-enam dari enam bersaudara, putri pasangan dari Bapak Massaraja dan Bayang. Riwayat pendidikan : penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2005 di TK Darma Pratiwi Palajau dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan disekolah SD Negeri No 76 Palajau dan tamat pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Arungkeke dan tamat pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMK Prima Negara Jeneponto dan tamat pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui Email : lastryairah@gmail.com



LAMPIRAN LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN LP3M UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411)365588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1368/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 27 Ramadhan 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 18 April 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0300/FAI/05/A.2-II/IV/44/23 tanggal 18 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SULASTRI
 No. Stambuk : 10519 1114619
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN TATA MUKA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ATTPH DI SMK NEGERI 4 KAB. GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 April 2023 s/d 27 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

04-23

LAMPIRAN 2

**SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN
MODAL PROVINSI**


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simsap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

<p>Nomor : 15845/S.01/PTSP/2023</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : Izin penelitian</p>	<p>Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel</p> <p>di- Tempat</p>
--	---

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1368/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 18 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

<p>N a m a : SULASTRI</p> <p>Nomor Pokok : 105191114619</p> <p>Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)</p> <p>Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)</p> <p>Alamat : Jl. Siti Alauddin No. 259, Makassar</p>	
---	---

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN TATA MUKA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ATPH DI SMK NEGERI 4 KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 April s/d 27 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 19 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. *Peringkat*.

LAMPIRAN 3

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL KABUPATEN



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/505/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023 Lampiran : Perihal : Rekomendasi Penelitian	Kepada Yth. SMK NEGERI 4 KAB. GOWA di- Tempat
--	--

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 15845/S.01/PTSP/2023 tanggal \$(izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SULASTRI
Tempat/Tanggal Lahir	: Jeneponto / 1 Mei 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nomor Pokok	: 105191114619
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: Skarda N No 4

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN TATA MUKA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ATPH DI SMK NEGERI 4 KAB. GOWA"

Selama : 27 April 2023 s/d 27 Juni 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 27 April 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip. : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal

REGISTRASI740-DPM-PTSP-PENELITIAN-IV/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-E-BSSN.




Balai Sertifikasi Elektronik



LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 4 GOWA

Alamat: Jl. Baso Dg. Ngawing No.127, Tlp. 0411 842619, Kode Pos 92161
Website: <https://smkn4gowa.sch.id>, Email: smkn4gowa@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/ 415-UPT.SMKN.4/GOWA/DISDIK/2023

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor.15845/S.01/PTSP/2023 Tanggal 19 April 2023 perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa tersebut di bawah ini :

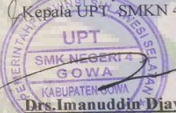
Nama	: SULASTRI
Nomor Pokok	: 105191114619
Fak/Prog/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program	: Strata Satu (S1)
Alamat	: Jl. Slt. Alauddin. No.259 Makassar

Bermaksud melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Gowa. Mulai 27 April s/d 27 Juni 2023
Dengan Judul Penelitian :

“PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN TATAP MUKA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ATPH DI SMK NEGERI 4 GOWA”


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 28 April 2023
Kepala UPT SMK N 4 GOWA


Drs. Imanuddin Diava, M.Pd
Pangkat: Pembina
NIP. 19661109 199402 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Makassar-Gowa
3. Peringgal




#BerAKHLAK **#CERDASKI'**
#SIPAKATAU

• Berakhlak • Berakhlak • Berakhlak • Berakhlak • Berakhlak
• Amanah • Berakhlak • Berakhlak • Berakhlak • Berakhlak

SETULUS NATI, SEPENUH JIWA, SENGAT RAGA
MENDERDASAKAN SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 4 GOWA

Alamat: Jl. Baso Dg Ngawing No.127, Tlp. 0411 842619, Kode Pos 92161
Website: <https://smkn4gowa.sch.id>, Email: smkn4gowa@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
Nomor : 070/580-UPT.SMKN.4/GOWA/DISDIK/2023

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor.15845/S.01/PTSP/2023 Tanggal 19 April 2023 perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa tersebut di bawah ini :

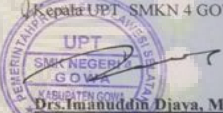
Nama	: SULASTRI
Nomor Pokok	: 105191114619
Fak/Prog/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program	: Strata Satu (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No.259 Makassar

Bermaksud melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Gowa Mulai 27 April s/d 27 Juni 2023
Dengan Judul Penelitian :

"PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN TATAP MUKA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ATPH DI SMK NEGERI 4 GOWA"


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Gowa, 12 Juni 2023
Kepala UPT SMK N 4 GOWA


Drs. Imanuddin Djaya, M.Pd
Pangkat : Pembina
NIP. 19661109 199402 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov.Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Makassar-Gowa
3. Peringgal



 **#BerAKHLAK** **#CERDASKI'**
#SIPAKATAU **#SIPAKATAU**

SETULUS HATI, BERENUN JIWA, SENGUT BAGA
MENGEDARAH SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN 6

DATA HASIL BELAJAR DARING

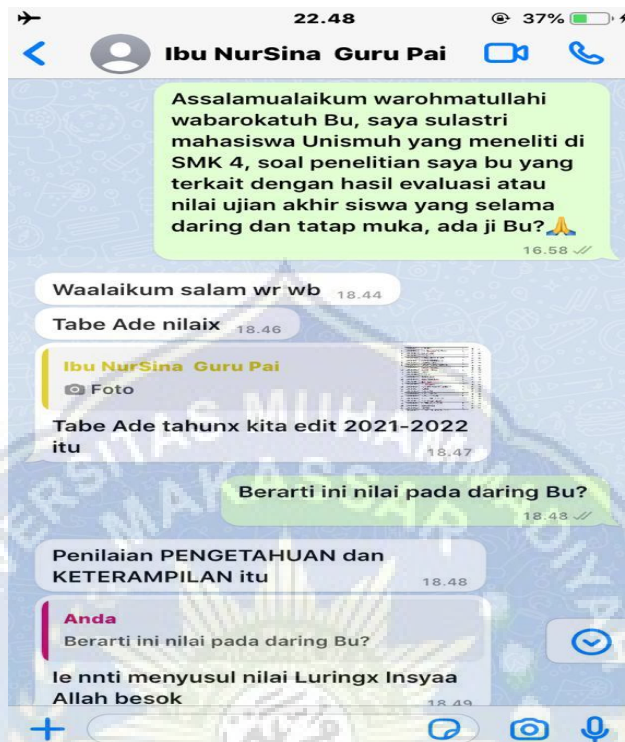
No	Nama Siswa	Nilai
1	Adheliana Natsir	80
2	Alfajrin	77
3	Arini Puspita	82
4	Cinta Indri	82
5	Diang Angreani M	80
6	Eriyanto Rusli	80
7	Farah Syafa Sabrina	82
8	Fazirah Zulfakar	82
9	Kartika	82
10	Kurnia	80
11	Muh. Amal Ma'ruf	83
12	Muh. Ikbal	80
13	Nur alfirawati	82
14	Nur Sri Mawart Jabbar	85
15	Nurfadli	76
16	Nururl Havia	82
17	Nurul Inayah	80
18	Nurul Mutaharah	80
19	Nurul Prizka Pratiwi	78
20	Putri Wulandari	82
21	Qonita Syakir	85
22	Sitti Humaerah	78
23	Wahdani	78
24	Yusra S	78

DATA HASIL BELAJAR TATAP MUKA

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adheliana Natsir	89
2	Alfajrin	85
3	Arini Puspita	90
4	Cinta Indri	83
5	Diang Angreani M	88
6	Eriyanto Rusli	85
7	Farah Syafa Sabrina	86
8	Fazirah Zulfakar	86
9	Kartika	83
10	Kurnia	85
11	Muh. Amal Ma'ruf	85
12	Muh. Ikbal	83
13	Nur alfirawati	88
14	Nur Sri Mawart Jabbar	90
15	Nurfadli	85
16	Nururl Havia	83
17	Nurul Inayah	85
18	Nurul Mutaharah	85
19	Nurul Prizka Pratiwi	88
20	Putri Wulandari	80
21	Qonita Syakir	95
22	Sitti Humaerah	88
23	Wahdani	80
24	Yusra S	89

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Chat Peneliti Dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Dokumentasi bersama guru PAI SMKN 4 Gowa

LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sulastri
 NIM : 105191114619
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 25 Mei 2023
 Mengetahui
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nur Hafidza, S.Pd., M.P.
 NPM. 988.59


 LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id